

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (BSNP, 2006:161).

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan (BSNP, 2006:161).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan IPA dalam pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa

berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang aktivitas belajarnya kurang. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar juga akan meningkat, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPA.

Mata Pelajaran IPA di sekolah pada umumnya dianggap sebagai pelajaran yang tidak menarik dan terlalu banyak hapalan oleh siswa. Kualitas proses belajar mengajar IPA di SDN Baturaja perlu adanya perbaikan sesuai dengan yang diharapkan dalam KTSP. Secara umum materi IPA disampaikan oleh guru dengan metode ceramah langsung melalui cerita, tugas kelompok, mencatat, dan jarang menggunakan media atau alat peraga pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru terkesan tidak ada persiapan. Penyampaian materi pelajaran IPA guru kurang baik dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang relevan sebagai pendukung. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran siswa sering tidak menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu apabila jawabannya salah. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru. Setiap kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah

disampaikan guru, kebanyakan siswa menjawab sudah jelas dan tidak perlu ada pertanyaan lain, tetapi pada kenyataannya ketika guru memberikan soal sedikit sekali siswa bisa menjawab dengan benar.

Dari beberapa permasalahan pembelajaran yang kurang menarik ini berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Baturaja. Diketahui siswa yang dapat mengerjakan soal tes formatif dengan nilai ≥ 65 hanya 6 siswa (37,5%) dari 16 siswa, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65 (data nilai semester II tahun pelajaran 2011/2012).

Guru harus berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi semua siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya dengan menggunakan metode dan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut, maka penulis ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN Baturaja melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena diyakini mampu mempermudah siswa dalam memahami materi IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan tersebut perlu diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi IPA secara umum dalam praktiknya selalu monoton, karena pada umumnya guru menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah langsung melalui cerita, tugas kelompok, mencatat, dan jarang

menggunakan media atau alat peraga pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa kelas V SDN Baturaja menjadi kurang.

- b. Rendahnya pemahaman konsep IPA kelas V SDN Baturaja.
- c. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.
- d. Pembelajaran kurang bervariasi sehingga terkesan membosankan bagi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Baturaja tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran IPA?
- b. Bagaimanakah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa kelas V SDN Baturaja tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran IPA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Baturaja.

- b. Mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA kelas V SDN Baturaja.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan minat siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep IPA siswa kelas V SDN Baturaja tahun pelajaran 2012/2013.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPA dapat ditanggulangi melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

3. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi siswa maupun guru sehingga mutu pendidikan di SDN Baturaja dapat meningkat.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman saat penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk siswa dimasa yang akan datang.